

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Karang Anyar**

###### **a. Sejarah Pondok Pesantren Karang Anyar**

Pondok pesantren Karang Anyar bertempat di desa pamoroh kadur pamekasan, dimana pondok pesantren Karang Anyar merupakan pusat dari pondok pesantren Karang Baru yang bertempat di plakpak pegantenan pamekasan.

Dan Kali Baru yang bertempat di ponjhuk pegantenan pamekasan, pondok pesantren Karang Anyar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tengah memperbaiki diri khususnya dalam dibidang manajemen dan peningkatan mutu akademik, dengan mengusung semangat trilogi yan tinggi dengan keinginan memaksimalkan peran pondok pesantren Karang Anyar sebagai lembaga yang berbasis keagamaan (*tafaquhfidain*), dan lembaga pendidikan.

Pondok pesantren Karang Anyar pamoroh kadur pamekasan didirikan sejak 24 februari 1962 M bertepatan pada 29 ramadhan 1382 H merupakan lembaga yang menerapkan model pendidikan salafiyah dan pendidikan formal, santri yang menempuh pendidikan pada lembaga ini santriwan dan santriwati yang menempuh pendidikan pada lembaga ini dibekali dengan kemampuan

membaca kitab-kitab klasik sehingga memungkinkan untuk menggali ilmu agama melalui sumbernya dan memiliki penguasaan umum dari pendidikan formal.<sup>1</sup>

Pada awal berdirinya pondok pesantren Karang Anyar pamoroh kadur pamekasan ini hanya ada beberapa santriwan santriwati yang bermukim dan masih dapat dibilang sangat minim, periode pertama berjumlah 12 santri, dan pada tahun berikutnya bertambah 18 santri, dan tahun tahun selanjutnya bertambah cukup pesat seiring berjalannya zaman yang semakin canggih dan modern, sehingga pondok pesantren banyak dikenal dikalangan masyarakat seiring dengan berkembangnya zaman, dan dari orang keorang sehingga pesantren karang anyar semakin dikenal dikalangan masyarakat diluar pamoroh, apalagi pendidikan formal sudah mengikuti perkembangan teknologi masakini.<sup>2</sup>

Pondok pesantren Karang Anyar selain mengelola pendidikan pesantren dan diniyah yang juga mengelolah pendidikan formal mulai dari tingkat MTS, sampai tingkat MA.

Lembaga formal dipondok pesantren Karang Anyar terdiri dari MTS AL-Anshoriyah, dan MA Al-Anshoriyah.<sup>3</sup> Lembaga non formal atau dikenal dengan madrasah diniyah terdiri dari dua tingkatan, pertama a'liyah, kedua, sanawiyah. Di dua tingkat lembaga non formal ini santri belajar atau mengkaji kitab dan belajar fiqh muammalah yang didalamnya membahas tentang muammalah dan salah satu yang mereka pelajari yaitu bagaimana bertransaksi sesuai dengan

---

<sup>1</sup> A kholiq, S.Pd.I, Ketua Pengurus Yayasan Al-anshariyah Pondok Pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan, Wawancara, (17 Mei 2021).

<sup>2</sup>Dokumen Pondok Pesantren Karang Annyar, (2021).

<sup>3</sup> Ibid.

syari'at islam dan terdihindar dari riba, yang berada tingkatan ini berisi santri yang berstatus MTS dan MA.

Dan ada juga santri yang berstatus mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan diperguruan, dan mengabdikan yang biasanya lulus ditingkat Aliyah dan Sanawiyah, biasanya santri ini mengikuti kajian kitab setiap malamnya.

Santri pondok pesantren Karang Anyar ini yaitu berjumlah 183 dari tingkat keseluruhan, mulai dari tingkat MTS, MA, Perguruan Tinggi, dan santri yang mengabdikan. Dan populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dari semua santri dari tingkat MTS, SMA, Perguruan tinggi, dan santri mengabdikan. Dikarenakan lebih efektif untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1**

**Tabel Jumlah Santri di Pondok Pesantren Karang Anyar**

<b>No</b>	<b>Lembaga Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	MTS Al-Anshariyah	78
2	MA Al-Anshariyah	86
3	Perguruan Tinggi	8
5	Mahasiswa nyantri	11
<b>Total</b>		<b>183</b>

**b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan**

Adapun visi dan misi pondok pesantren Karang Anyar pamoroh kadur pamekasan sebagai berikut:

1) Visi

- a) Membentuk pribadi luhur yang jujur berdasarkan akhlakul karimah dan nilai-nilai keagamaan.
- b) Membentuk insan yang berilmu tinggi dan berwawasan luas.
- c) Mengembangkan potensi generasi para pemuda muda menjadi insan berpendidikan.

2) Misi

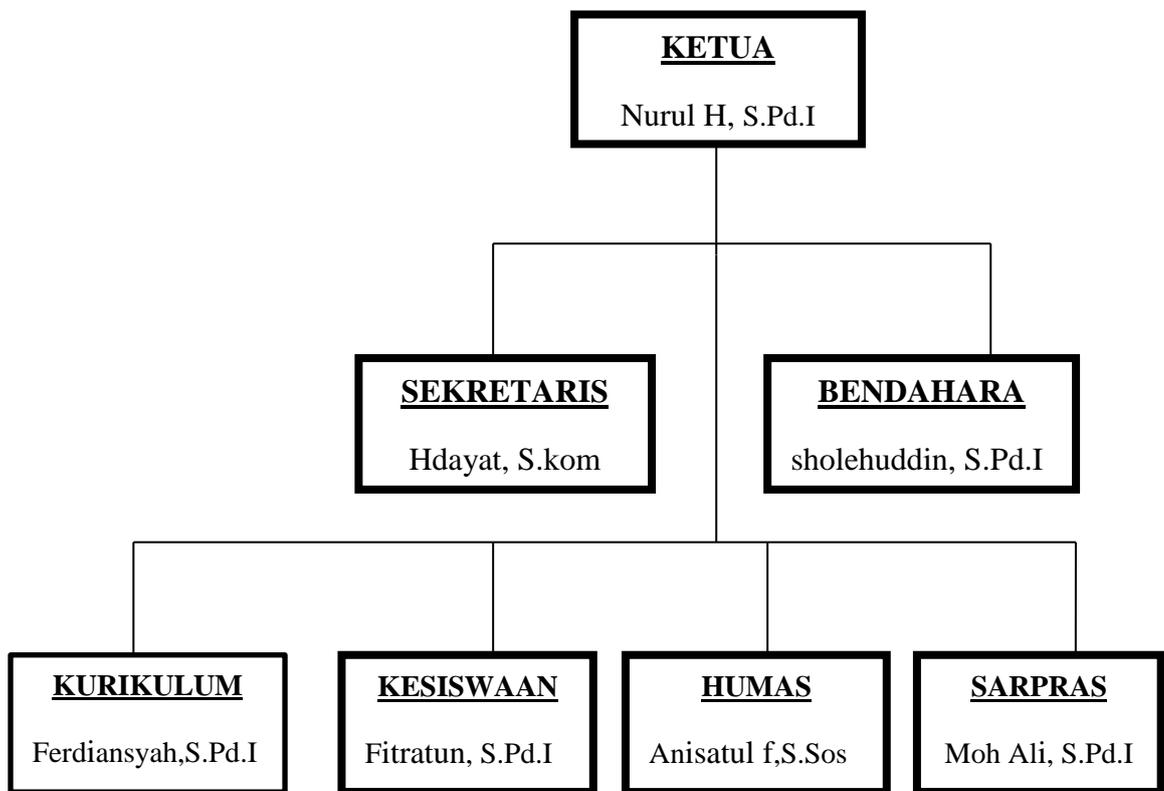
- a) Mengembangkan potensi intelegensi dan religi untuk membentuk intelektual muslim yang unggul dalam menciptakan, mengembangkan, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dijiwai oleh akhlakul karimah sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW
- b) Mengembangkan kepribadian Rasulullah SAW dalam pendidikan sebagai proses terbentuknya cendekiawan yang bersifat shidiq, amanah, tabligh, fathonah.
- c) Memadukan filosofi Islam dan ilmu pengetahuan modern untuk daya nalar berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap

perkembangan zaman. Membangun kemakmuran umat melalui kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan.

**Gambar 4.1**

**Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Karang**

**Anyar**



**Sumber:** Dokumen Pondok Pesantren Karang Anyar, 2021

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada santri pondok pesantren karang anyar pamoroh kadur pamekasan. pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*. Dikatakan *saturation sampling* (sampel jenuh) karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga

sampel dalam penelitian ini sebanyak 183 orang. Syarat pengelolaan data dengan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner.

**Tabel 4.2**

**Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebar	183
Kuesioner yang kembali	183
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang digunakan	183
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan table 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebar adalah 183, adapun kuesioner yang digunakan juga berjumlah 183. Jadi, tingkat yang digunakan 100%.

### **3. Deskripsi Data Responden**

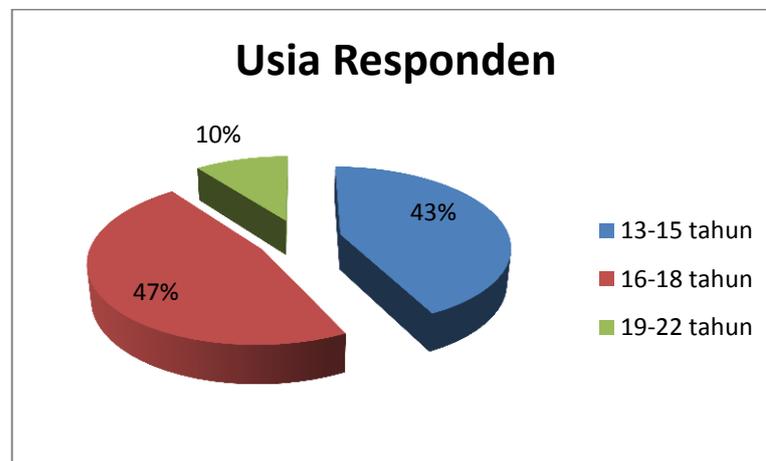
Deskripsi atas responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas:

#### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Data mengenai umur responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi 3 kategori, yaitu mulai usia 13-15 tahun, 16-18 tahun, dan 19-22. Adapun usia santri pondok pesantren Karang Anyar yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2021

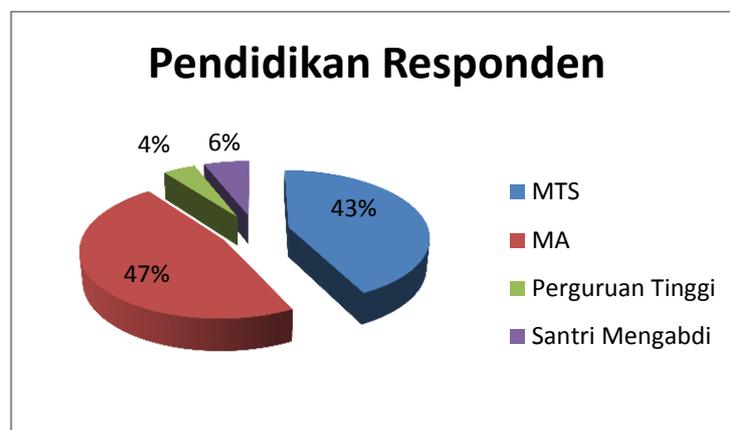
Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa usia santri pondok pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan yang diambil sebagai responden yaitu 13-15 tahun berjumlah 78 orang dengan persentase 43% dan 16-18 tahun sebanyak 86 orang dengan persentase 47%, dan 19-22 tahun berjumlah 19 orang dengan presentase 10%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa 47% santri pondok pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan yaitu berumur kisaran 16-18 tahun.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan**

Data mengenai tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini, terdiri dari SMP/ MA, mahasiswa (perguruan tinggi), dan santri mengabdikan. Adapun tingkat pendidikan santri pondok pesantren Karang Anyar yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**



**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2021

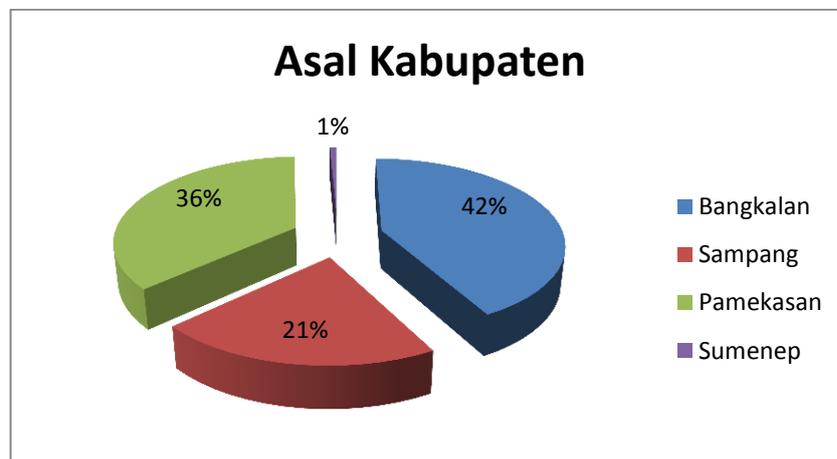
Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan santri pondok pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan dengan responden yaitu MTS\SMP Sederajat berjumlah 78 santri dengan persentase 43%, MA\SMA Sederajat berjumlah 86 santri dengan persentase 47%, Perguruan Tinggi berjumlah 8 santri dengan presentase 4%, dan Santri Mengabdikan berjumlah 11 santri dengan presentase 6%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa santri pondok pesantren Karang Anyar lebih banyak dari MA/Sederajat dengan nilai persentase 47%.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kabupaten

Data mengenai Kota/Kabupaten asal responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi 4 kategori, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep.

**Gambar 4.4**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kabupaten**



**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa asal santri pondok pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan yang dijadikan responden yaitu berasal dari Kabupaten Bangkalan berjumlah 70 santri dengan presentase 42%, Sampang berjumlah 35santri dengan persentase 21%, Kabupaten Pamekasan sebanyak 60 santri dengan persentase 36% dan dari Kabupaten Sumenep berjumlah 18 santri dengan persentase 1%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa santri pondok pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan lebih dengan nilai presentase 42%.

### 4. Deskripsi Variabel

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala *likert*, dimana terdapat dua belas item pernyataan pada variabel pengetahuan ( $X_1$ ), sepuluh item pernyataan pada variabel Religiusitas ( $X_2$ ), dan sepuluh item pernyataan pada variabel Keputusan Bertransaksi ( $Y$ ), sehingga jumlah keseluruhan pernyataan dalam kuesioner sebanyak 32 item.

#### **a) Variable Pengetahuan**

Sikap responden terkait variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) dijelaskan oleh item pernyataan berikut:

- 1) Saya mengetahui bahwa jenis produk simpanan dilembaga keuangan syariah terdiri dari tabungan, giro, dan deposito.
- 2) Saya mengetahui bahwa produk tabungan bisa memudahkan dalam bertransaksi.
- 3) Menabung menjadi kebiasaan santri bertransaksi dilembaga keuangan syariah.
- 4) Saya mengetahui kegunaan bertransaksi menggunakan produk tabungan.
- 5) Saya mengetahui bagi hasil yang diterapkan di lembaga keuangan syariah.
- 6) Menabung dilembaga keuangan syariah memberikan kemudahan bagi santri menyimpan dana yang dimiliki dengan aman.
- 7) Saya memahami produk-produk dilembaga keuangan syariah.
- 8) Saya pernah menjadi nasabah dilembaga keuangan syariah.

- 9) Saya mengetahui dimana saya dapat melakukan penyimpanan dana pada produk tabungan dilembaga keuangan syariah.
- 10) Saya mengetahui bahwa produk tabungan adalah produk yang sering digunakan oleh santri.
- 11) Saya mengetahui bahwa produk tabungan dapat memudahkan untuk menyisihkan dana yang saya miliki.
- 12) Saya mengetahui cara penggunaan produk tabungan dilembaga keuangan syariah.

Adapun tanggapan responden tentang variabel Pengetahuan setelah di uji menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.3**

**Tanggapan Responden tentang Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>)**

Item	SS		S		AS		KS		TS		STS		Total	
	No	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F
1	-	-	65	35,5	79	43,2	34	18,6	3	1,6	2	1,1	183	100
2	-	-	77	42,1	86	47,0	14	7,7	6	3,3	-	-	183	100
3	-	-	69	37,7	88	48,1	25	13,7	1	0,5	-	-	183	100
4	-	-	71	38,8	88	48,1	22	12,0	2	1,1	-	-	183	100
5	1	0,5	72	39,3	99	54,1	10	5,5	-	-	1	0,5	183	100
6	2	1,1	56	30,6	93	50,8	28	15,3	4	2,2	-	-	183	100

7	2	1, 1	85	46,4	77	42,1	14	7,7	5	2,7	-	-	183	100
8	2	1, 1	74	40,4	90	49,2	17	9,3	-	-	-	-	183	100
9	1	0, 5	95	51,9	79	43,2	2	1,1	6	3,3	-	-	183	100
10	3	1, 6	68	37,2	85	46,4	20	10,9	7	3,8	-	-	183	100
11	3	1, 6	58	31,7	100	54,6	18	9,8	4	2,2	-	-	183	100
12	-	-	48	26,2	111	60,7	24	13,1	-	-	-	-	183	100
Total	1 4	-	838	-	1075	-	228	-	38	-	3	1	2196	120 0

**Sumber:** Output SPSS, data primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) sebagai berikut:

Pernyataan tentang “Saya mengetahui bahwa jenis produk simpanan dilembaga keuangan syari’ah terdiri dari tabungan, giro, dan posito.” pada item-1 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 35,5% setuju, 43,2% Agak Setuju, 18,6% Kurang Setuju, 1,6% tidak setuju dan Sangat Tidak Setuju 1,1%.

Pernyataan tentang “Saya mengetahui bahwa produk tabungan bisa memudahkan dalam bertransaksi.” pada item-2 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 42,1% setuju, 47,0% Agak Setuju, 7,7% Kurang Setuju, 3,3% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Menabung menjadi kebiasaan santri bertransaksi dilembaga keuangan syari’ah.” pada item-3 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 37,7% setuju, 48,1% Agak Setuju, 12,0% Kurang Setuju, 0,5% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya mengetahui kegunaan bertransaksi menggunakan produk tabungan.” pada item-4 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 38,8% setuju, 48,1% Agak Setuju, 12,0% Kurang Setuju, 1,1% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya mengetahui bagi hasil yang diterapkan di lembaga keuangan syari’ah.” pada item-5 mendapatkan respon 0,5% sangat setuju, 39,3% setuju, 54,1% Agak Setuju, 5,5% Kurang Setuju, 0% tidak setuju dan 0,5% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Menabung dilembaga keuangan syari’ah memberikan kemudahan bagi santri menyimpan dana yang dimiliki dengan aman.” pada item-6 mendapatkan respon 1,1% sangat setuju, 30,6% setuju, 50,8% Agak Setuju, 15,3% Kurang Setuju 2,2% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya memahami produk-produk dilembaga keuangan syari’ah.” pada item-7 mendapatkan respon 1,1% sangat setuju, 40,4% setuju, 49,2% Agak Setuju, 9,3% Kurang Setuju, 0% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya pernah menjadi nasabah dilembaga keuangan syaria’h.” pada item-8 mendapatkan respon 1,1% sangat setuju, 40,4% setuju,

49,2% Agak Setuju, 9,3% Kurang Setuju, 0% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya mengetahui dimana saya dapat melakukan penyimpanan dana pada produk tabungan dilembaga keuangan syari’ah.” pada item-9 mendapatkan respon 0,5% sangat setuju, 51,9% setuju, 43,2% Agak Setuju, 1,1% Kurang Setuju, 3,3% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya mengetahui bahwa produk tabungan adalah produk yang sering digunakan oleh santri.” pada item-10 mendapatkan respon 1,6% sangat setuju, 37,2% setuju, 46,4% Agak Setuju, 10,9% Kurang Setuju, 3,8% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya mengetahui bahwa produk tabungan dapat memudahkan untuk menyalurkan dana yang saya miliki.” pada item-11 mendapatkan respon 01,6% sangat setuju, 31,7% setuju, 54,6% Agak Setuju, 9,8% Kurang Setuju, 2,2% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya mengetahui cara penggunaan produk tabungan di lembaga keuangan syari’ah.” pada item-12 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 26,2% setuju, 60,7% Agak Setuju, 13,1% Kurang Setuju, 0% tidak setuju dan 0% Sangat Tidak Setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= (\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{ks} \times 3) + (\sum \text{AS} \times 4) + (\sum \text{S} \times 5) + (\sum \text{SS} \times \\
 &4) : (n \times 12 \times 5) \\
 &= (3 \times 1) + (38 \times 2) + (228 \times 3) + (1075 \times 4) + (838 \times 5) + (14 \times 6) : (183 \times \\
 &12 \times 6) \\
 &= (3) + (76) + (684) + (4300) + (4190) + (84) : (13176)
 \end{aligned}$$

$$= 9337 : 13176$$

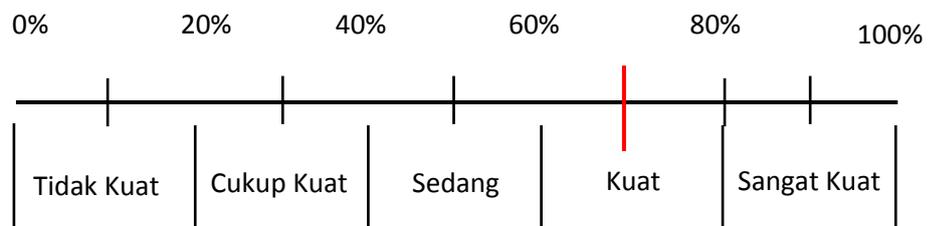
$$= 0,708 \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Dari nilai tersebut menunjukkan tanggapan responden baik terhadap variabel Pengetahuan, secara continuum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 4.5**

**Garis Kontinum Variabel Pengetahuan**



Gambar 4.5 diatas dapat dilihat bahwa letak garis kontinumnya berada dinilai 70%, ini menandakan kekuatan variabel yang sedang diteliti dikategorikan kuat.

**b) Variabel Religiusitas (X<sub>2</sub>)**

- 1) Saya yakin bahwa bertransaksi dilembaga keuangan syari'ah terindar riba.
- 2) Saya yakin bahwa bertransaksi dilembaga keuangan syari'ah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Praktek perbankan mayoritas mengunnakan akad jual beli.

- 4) Pegawai dilembaga keuangan syariah memiliki akhlaq yang baik.
- 5) Saya berpengalaman bertransaksi di lembaga keuangan syari'ah.
- 6) Pengalaman pegawai berpengaruh terhadap citra perusahaan.
- 7) Agama yang saya anut mempegaruhi saya untuk bertransaksi di lembaga keuangan syari'ah.
- 8) Lembaga keuangan syari'ah adalah lembaga keuangan keuangan yang sesuai dengan ajaran agama islam.
- 9) Menabung dilembaga keuangan syari'ah merupakan salah salah satu mengamalkan ilmu yang telah diketahui dipesantren.
- 10) Menjadi kebiasaan santri adalah mengamalkan apa yang telah dipelajari.

Adapun tanggapan responden tentang variabel Religiusitas setelah di uji menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Religiusitas (X<sub>2</sub>)**

Item	SS		S		AS		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%		%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	81	44,3	70	38,3	32	17,5	-	-	-	-	183	100

2	-	-	72	39,3	95	51,9	16	8,7	-	-	-	-	183	100
3	-	-	76	41,5	84	45,9	19	10,4	3	1,6	1	0,5	183	100
4	-	-	72	39,3	80	43,7	21	11,5	9	4,9	1	0,5	183	100
5	-	-	55	30,1	85	46,4	38	20,8	4	2,2	1	0,5	183	100
6	-	-	56	30,6	99	54,1	24	13,1	3	1,6	1	0,5	183	100
7	-	-	69	37,7	97	53,0	17	9,3	-	-	-	-	183	100
8	-	-	75	41,0	86	47,0	20	10,9	1	0,5	1	0,5	183	100
9	-	-	52	28,4	100	54,6	23	12,6	6	3,3	2	1,1	183	100
10	-	-	62	33,9	96	52,5	24	13,1	-	-	1	0,5	183	100
Total	-	-	670	-	892	-	234	-	26	-	8	-	1830	1000

**Sumber:** Output SPSS, data primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item Religiusitas ( $X_2$ ) sebagai berikut:

Pernyataan tentang “Saya yakin bahwa bertransaksi dilembaga keuangan syari’ah terhindar riba.” pada item-1 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 44,3% setuju, 38,3% Agak Setuju, 17,5% Kurang Setuju, 0% Tidak Setuju, dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Penryataan tentang “Saya yakin bahwa bertransaksi dilembaga keuangan syari’ah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.” pada item-2 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 39,3% setuju, 51,9% Agak Setuju, 8,7% Kurang Setuju, 0% Tidak Setuju, dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Praktek perbankan mayoritas menggunakan akad jual beli.” pada item-3 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 41,5% setuju, 45,9%

Agak Setuju, 10,4% Kurang Setuju, 1,6% Tidak Setuju, dan 0,5% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Pegawai di lembaga keuangan syariah memiliki akhlaq yang baik.” pada item-4 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 39,3% setuju, 43,7% Agak Setuju, 11,5% Kurang Setuju, 4,9% Tidak Setuju, dan 0,5% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Saya berpengalaman bertransaksi di lembaga keuangan syari’ah.” pada item-5 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 30,1% setuju, 46,4% Agak Setuju, 20,8% Kurang Setuju, 2,2% Tidak Setuju, dan 0,5% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Pengalaman pegawai berpengaruh terhadap citra perusahaan.” pada item-6 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 30,6% setuju, 54,1% Agak Setuju, 13,1% Kurang Setuju, 1,6% Tidak Setuju, dan 0,5% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Agama yang saya anut memengaruhi saya untuk bertransaksi di lembaga keuangan syari’ah.” pada item-7 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 37,7% setuju, 53,0% Agak Setuju, 9,3% Kurang Setuju, 0% Tidak Setuju, dan 0% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Lembaga keuangan syari’ah adalah lembaga keuangan keuangan yang sesuai dengan ajaran agama islam.” pada item-8 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 41,0% setuju, 47,0% Agak Setuju, 10,9% Kurang Setuju 0,5% Tidak Setuju, dan 0,5% Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan tentang “Menabung dilembaga keuangan syari’ah merupakan salah salah satu mengamalkan ilmu yang telah diketahui dipesantren.” pada item-9 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 28,4% setuju, 54,6% Agak Setuju, 12,6% Kurang Setuju, 3,3% Tidak Setuju, dan 1,1% Sangat Tidak Setuju.

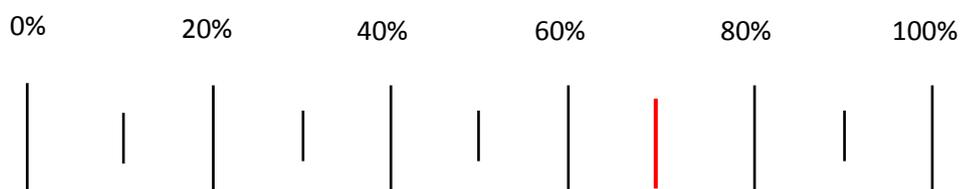
Pernyataan tentang “Menjadi kebiasaan santri adalah mengamalkan apa yang telah dipelajari.” pada item-10 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 33,9% setuju, 52,5% Agak Setuju, 13,1% Kurang Setuju, 0% Tidak Setuju, dan 0,5% Sangat Tidak Setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= (\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{ks} \times 3) + (\sum \text{AS} \times 4) + (\sum \text{S} \times 5) + (\sum \text{SS} \times 6) : (n \times 12 \times 5) \\
 &= (8 \times 1) + (26 \times 2) + (234 \times 3) + (892 \times 4) + (670 \times 5) + (0 \times 6) : (183 \times 10 \times 6) \\
 &= (8) + (52) + (702) + (3568) + (3350) + (0) : (10980) \\
 &= 7680 : 10980 \\
 &= 0,699 \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Dari nilai tersebut menunjukkan tanggapan responden baik terhadap variabel Religiusitas, secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 4.6**

**Garis Kontinum Variabel Religiusitas**



---

Tidak Kuat   Cukup   Sedang   Kuat   Sangat Kuat

Gambar 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa letak garis kontinumnya berada di nilai 70%, ini menandakan kekuatan variabel yang sedang diteliti dikategorikan kuat.

### c) Variabel Keputusan Bertransaksi

Sikap responden terkait variabel Keputusan Bertransaksi (Y) dijelaskan oleh item pernyataan berikut:

- 1) Saya Bertransaksi dilembaga keuangan syari'ah berdasarkan pengetahuan saya tentang lembaga keuangan syari'ah.
- 2) Saya Bertransaksi di lembaga keuangan syari'ah karena Produk dilembaga keuangan syari'ah menggunakan bagi hasil.
- 3) Saya mencari informasi tentang lembaga keuangan syari'ah melalui teman-teman yang telah menggunakan produk dilembaga keuangan syari'ah.
- 4) Saya bertanya secara langsung tentang lembaga keuangan syari'ah kepada nasabah dilembaga keuangan syari'ah.
- 5) Saya membandingkan produk lembaga keuangan syari'ah dengan produk konvensional.
- 6) Saya menggunakan produk konvensional sebelum menggunakan produk di lembaga keuangan syari'ah.

- 7) Saya memutuskan bertransaksi dilembaga keuangan syari'ah berdasarkan lingkungan.
- 8) Saya memutuskan bertransaksi dilembaga keuangan syari'ah atas pengetahuan saya tentang lembaga keuangan syari'ah.
- 9) Setelah bertransaksi dilembaga keuangan syari'ah, saya semakin rajin menabung karena prinsip yang diterapkan sesuai dengan syari'at islam.
- 10) Setelah bertransaksi dilembaga keuangan syari'ah saya me nonaktifkan kartu yang berbasis konvensional.

Adapun tanggapan responden tentang variabel pengetahuan setelah di uji menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Tanggapan Responden tentang Variabel Keputusan Bertransaksi (Y)**

Item	SS		S		AS		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%		%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	65	35,5	79	43,2	34	18,6	3	1,6	2	1,1	183	100
2	-	-	77	42,1	86	47,0	14	7,7	6	3,3	-	-	183	100
3	-	-	69	37,7	88	48,1	25	13,7	1	0,5	-	-	183	100
4	-	-	71	38,8	88	48,1	22	12,0	2	1,1	-	-	183	100
5	-	-	71	38,8	98	53,6	13	7,1	-	-	1	0,5	183	100
6	-	-	53	29,0	91	49,7	34	18,6	5	2,7	-	-	183	100
7	-	-	82	44,8	75	41,0	18	9,8	8	4,4	-	-	183	100
8	-	-	70	38,3	90	49,2	23	12,6	-	-	-	-	183	100
9	-	-	93	50,8	79	43,2	5	2,7	6	3,3	-	-	183	100

10	-	-	66	36,1	85	46,4	23	12,6	8	4,4	1	0,5	183	100
Total	-	-	717	-	859	-	211	-	39	-	4	-	1830	1000

**Sumber:** Output SPSS, data primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item Keputusan Bertransaksi (Y) sebagai berikut:

Pernyataan tentang “Saya Bertransaksi dilembaga keuangan syari’ah berdasarkan pengetahuan saya tentang lembaga keuangan syari’ah.” pada item-1 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 35,5% setuju, 43,2% agak setuju, 18,6% kurang setuju, 1,6% tidak setuju dan 1,1% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Saya bertransaksi di lembaga keuangan syari’ah karena Produk dilembaga keuangan syari’ah menggunakan bagi hasil.” pada item-2 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 42,1% setuju, 47,0% agak setuju, 7,7% kurang setuju, 3,3% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Saya mencari informasi tentang lembaga keuangan syari’ah melalui teman-teman yang telah menggunakan produk dilembaga keuangan syari’ah.” pada item-3 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 37,7% setuju, 48,1% agak setuju, 13,7% kurang setuju, 0,5% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Saya bertanya secara langsung tentang lembaga keuangan syari’ah kepada nasabah dilembaga keuangan syari’ah.” pada item-4 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 38,8% setuju, 48,1% agak setuju, 12,0% kurang setuju, 1,1% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Saya membandingkan produk lembaga keuangan syari’ah dengan produk konvensional.” pada item-5 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 38,8% setuju, 53,6% agak setuju, 7,1% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0,5% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Saya menggunakan produk konvensional sebelum menggunakan produk di lembaga keuangan syari’ah.” pada item-6 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 29,0% setuju, 49,7% agak setuju, 18,6% kurang setuju, 2,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Saya memutuskan bertransaksi dilembaga keuangan syari’ah berdasarkan lingkungan.” pada item-7 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 44,8% setuju, 41,0% agak setuju, 9,8% kurang setuju, 4,4% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “saya memutuskan bertransaksi dilembaga keuangan syari’ah atas pengetahuan saya tentang lembaga keuangan syari’ah.” pada item-8 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 38,3% setuju, 49,2% agak setuju, 12,6% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Setelah bertransaksi dilembaga keuangan syari’ah, saya semakin rajin menabung karena prinsip yang diterapkan sesuai dengan syari’at islam.” pada item-9 mendapatkan respon 0% sangat setuju, 50,8% setuju, 43,2% agak setuju, 2,7% kurang setuju, 3,3% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Setelah bertransaksi dilembaga keuangan syari’ah saya menonaktifkan kartu yang berbasis konvensional.” pada item-10 mendapatkan

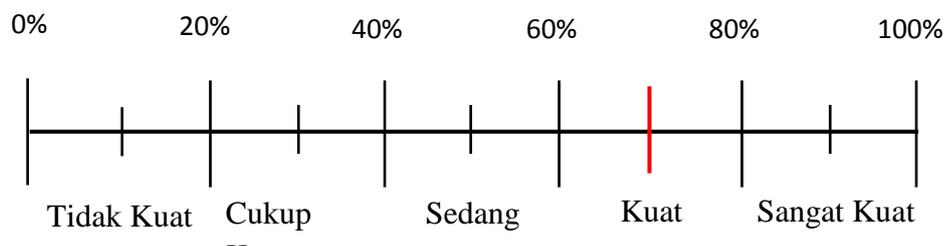
respon 0% sangat setuju, 36,1% setuju, 46,4% agak setuju, 12,6% kurang setuju, 4,4% tidak setuju dan 0,5% sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= (\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{ks} \times 3) + (\sum \text{AS} \times 4) + (\sum \text{S} \times 5) + (\sum \text{SS} \times 6) \\
 &: (n \times 12 \times 5) \\
 &= (4 \times 1) + (39 \times 2) + (211 \times 3) + (859 \times 4) + (717 \times 5) + (0 \times 6) : (183 \times 10 \times 6) \\
 &= (4) + (78) + (633) + (3436) + (3585) + (0) : (10980) \\
 &= 7736 : 10980 \\
 &= 0,704 \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Dari nilai tersebut menunjukkan tanggapan responden baik terhadap variabel Keputusan Bertransaksi, secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 4.7**

**Garis Kontinum Variabel Keputusan Bertransaksi**



Gambar 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa letak garis kontinumnya berada dinilai 70%, ini menandakan kekuatan variabel yang sedang diteliti dikategorikan kuat.

**5. Uji Kualitas Data**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 32 butir pernyataan, 12 butir pernyataan untuk variabel Pengetahuan( $X_1$ ), 10 butir pernyataan untuk variabel Religiusitas( $X_2$ ), dan 10 butir pernyataan untuk variabel Keputusan Bertransaksi (Y).

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Uji Validitas menunjukkan ketepatan dan kecepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai  $r$ -tabel dengan  $r$ -hitung untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $alpha$  0,05 ( $\alpha$  = 5%). Apabila  $r$ -hitung lebih besar daripada  $r$ -tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini dengan jumlah sampel 183 dan  $alpha$  0,05 didapat  $r$ -tabel 0,145. Item kuesioner yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil dari nilai kritisnya tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya.

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS, seluruh item pernyataan pada variabel X yaitu (Pengetahuan dan Religiusitas) serta item pernyataan pada variabel Y yaitu Keputusan Bertransaksi dinilai valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,145. Berikut ini adalah koefisien korelasi tiap item pernyataan terhadap skor totalnya.

#### **Tabel 4.6**

### Hasil Uji Validitas

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Validitas</b>
<b>Pengetahuan (X1)</b>	X1.1	0,612	0,145	<b>Valid</b>
	X1.2	0,366	0,145	<b>Valid</b>
	X1.3	0,414	0,145	<b>Valid</b>
	X1.4	0,516	0,145	<b>Valid</b>
	X1.5	0,438	0,145	<b>Valid</b>
	X1.6	0,611	0,145	<b>Valid</b>
	X1.7	0,600	0,145	<b>Valid</b>
	X1.8	0,451	0,145	<b>Valid</b>
	X1.9	0,462	0,145	<b>Valid</b>
	X1.10	0,664	0,145	<b>Valid</b>
	X1.11	0,198	0,145	<b>Valid</b>
	X1.12	0,209	0,145	<b>Valid</b>
<b>Religiusitas (X2)</b>	X2.1	0,506	0,145	<b>Valid</b>
	X2.2	0,378	0,145	<b>Valid</b>
	X2.3	0,472	0,145	<b>Valid</b>
	X2.4	0,645	0,145	<b>Valid</b>
	X2.5	0,507	0,145	<b>Valid</b>
	X2.6	0,438	0,145	<b>Valid</b>
	X2.7	0,397	0,145	<b>Valid</b>
	X2.8	0,219	0,145	<b>Valid</b>
	X2.9	0,374	0,145	<b>Valid</b>

	X2.10	0,270	0,145	<b>Valid</b>
<b>Keputusan Bertransaksi (Y)</b>	Y.1	0,537	0,145	<b>Valid</b>
	Y.2	0,466	0,145	<b>Valid</b>
	Y.3	0,312	0,145	<b>Valid</b>
	Y.4	0,445	0,145	<b>Valid</b>
	Y.5	0,328	0,145	<b>Valid</b>
	Y.6	0,578	0,145	<b>Valid</b>
	Y.7	0,464	0,145	<b>Valid</b>
	Y.8	0,397	0,145	<b>Valid</b>
	Y.9	0,525	0,145	<b>Valid</b>
	Y.10	0,353	0,145	<b>Valid</b>

Keterangan: \*\*Korelasi signifikan diatas 0, 01\*Korelasi signifikan diatas 0,05  
**Sumber:** Output SPSS, data primer diolah peneliti, 2021

### **b. Uji Reliabilitas**

Suatu indikator variabel dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach  $alpha > 0,6$  maka apabila nilai  $alpha < 0,6$  maka dinyatakan kurang reliabel.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

### **Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Alpha Cronbach</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pengetahuan (X<sub>1</sub>)</b>	0,733	<b>Reliabel</b>

<b>Religiusitas (X<sub>2</sub>)</b>	0,709	<b>Reliabel</b>
<b>Keputusan Bertransaksi (Y)</b>	0,643	<b>Reliabel</b>

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas dari semua indikator variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sehingga variabel Keputusan, Religiusitas, dan Keputusan Bertransaksi dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian selanjutnya.

## 6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat atau menguji suatu model regresi termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik juga untuk menilai baik tidaknya model regresi yang dikembangkan. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) versi 24. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

### a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan acuan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien kolerasi antar variabel independen. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance > 0,1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8**

### **Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,636	1,564		3,604	,000		
	X1	,266	,041	,343	6,545	,000	,495	2,021
	X2	,549	,049	,590	11,254	,000	,495	2,021

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** Output SPSS, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) = 0,495; Religiusitas ( $X_2$ ) = 0,495. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) = 2,021; Religiusitas ( $X_2$ ) = 2,021. Nilai tersebut menunjukkan penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas karena memenuhi nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan cara menggunakan DW hitung dengan DW tabelnya, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%.

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,869 <sup>a</sup>	,755	,752	1,59002	1,952
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

**Sumber:** Output SPSS, 2021

Tabel 4.9 tersebut menyatakan nilai DW sebesar 1,952, maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan 5%. Pada tabel DW dengan melihat jumlah sampel  $n = 183$  dan jumlah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini ( $k = 2$ ), didapati nilai dL dan dU sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi**

DL	dU	4 – dL	4 – Du	DW	Keputusan
1,736	1,780	2,264	2,22	1,952	Tidak terjadi autokorelasi

**Sumber:** Tabel Durbin-Watson

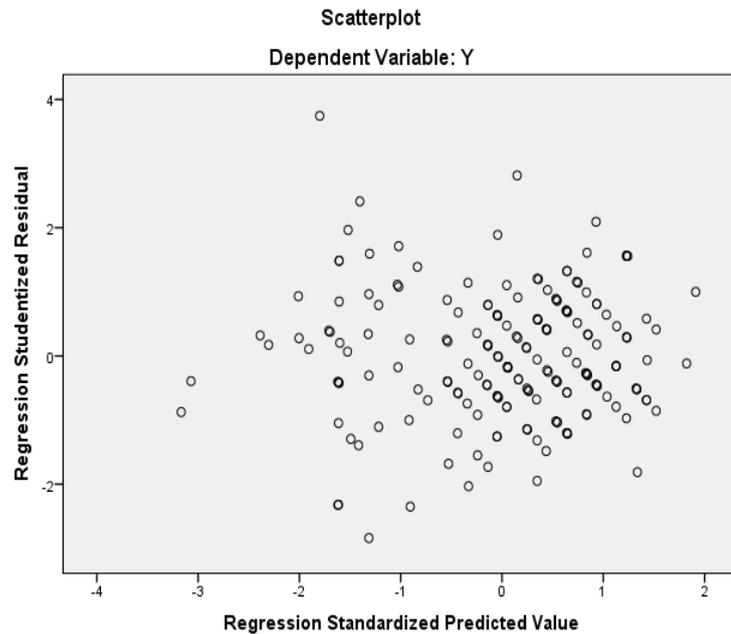
Tabel 4.10 tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1,952 berada diantara  $dU = 1,780$  dan nilai  $4 - dU = 2,22$  ( $dU < DW < (4-dU)$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai residualnya.

**Gambar 4.8**

## Hasil Uji Heterokedastisitas dengan *Scatterplot*



**Sumber:** Output SPSS, 2021

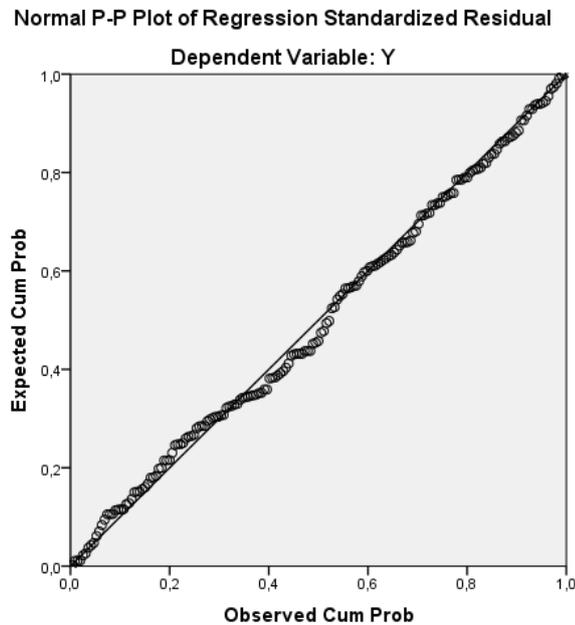
Berdasarkan gambar 4.8 diatas dari hasil output SPSS 24, grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, di mana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### d. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik normal probability plot dengan cara melihat penyebaran data. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Gambar 4.9**

**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Normal *Probability Plot***



**Sumber:** Output SPSS, 2021

Dari hasil output SPSS di atas, pada grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji kenormalan data juga bisa dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika  $Sig > 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini juga dilakukan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58125619
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,037
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber:** Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,200 lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Bertransaksi santri Karang Anyar adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized		Standardize	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients		d			Toleranc	VIF
Model		B	Std. Error	Beta			e	
1	(Constant)	5,636	1,564		3,604	,000		
	X1	,266	,041	,343	6,545	,000	,495	2,021
	X2	,549	,049	,590	11,254	,000	,495	2,021

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** Output SPSS 24 data primer diolah,2021

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.12 diatas diperoleh koefisien variabel independen Pengetahuan ( $X_1$ ) = 0,828 dan Religiusitas ( $X_2$ ) = 0,226 dengan konstanta sebesar (9,465). Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 9,465 + 0,828 X_1 + 0,226 X_2 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a.  $\alpha$  (konstanta) sebesar 5,636 menyatakan bahwa jika variabel independen (Pengetahuan dan Religiusitas) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka Keputusan Bertransaksi santri karang anyar bernilai 5.636
- b. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,266 Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel Pengetahuan ( $X_1$ ), maka Keputusan Bertransaksi Santri Karang Anyar akan meningkat

sebesar 0,266 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas ( $X_2$ ) sebesar 0,549 Mempunyai arti bahwa jika Religiusitas ( $X_2$ ) meningkat sedangkan variabel lain (Pengetahuan) adalah tetap, maka Keputusan Bertransaksi Santri Karang Anyar sebesar 0,549 satuan.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel

- a. Jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

- a. Jika angka probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji signifikan secara simultan variabel independen dengan SPSS versi 24 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1401,042	2	700,521	277,088	,000 <sup>b</sup>
	Residual	455,068	180	2,528		
	Total	1856,109	182			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Sumber:** Output SPSS 24 data primer diolah,2021

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $F_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $(k-1 = 2-1) = (1)$ ,  $(n-k-1 = 183-2-1) = (180)$  sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,89.

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $277,088 > F_{tabel} 3,89$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Bertransaksi.

### 3. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Pengetahuan dan Religiusitas) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Keputusan Bertransaksi) dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

- Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

- a. Jika angka probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji signifikansi secara parsial variabel independen dengan SPSS versi 24 sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,636	1,564		3,604	,000		
	X1	,266	,041	,343	6,545	,000	,495	2,021
	X2	,549	,049	,590	11,254	,000	,495	2,021

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = n-k = 183-2 = 181$ , dari ketentuan diperoleh angka  $t_{tabel}$  sebesar 1,973. Sehingga dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- a) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar  $6,545 > t_{tabel} 1,973$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Keputusan bertransaksi (Y).

- b) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Religiusitas ( $X_2$ ) sebesar  $11,254 > t_{tabel} 1,973$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel Religiusitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Bertransaksi (Y).

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,869 <sup>a</sup>	,755	,752	1,59002	1,952
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

**Sumber:** Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square adalah  $0,752$  atau  $75,2\%$ . Hal ini berarti sebesar  $75,2\%$  kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya  $75,2\%$  variabel Keputusan Bertransaksi santri Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan dijelaskan oleh variasi variabel independen Pengetahuan dan Religiusitas Sedangkan sisanya ( $100\% - 75,2\% =$

24,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan pembahasan terhadap masing-masing variabel yang dibahas didalam penelitian ini. Berikut penjelasan mengenai pengujian hipotesis akan diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Bertransaksi Santri Pondok Pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan**

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Pengetahuan bertanda positif yang berarti Pengetahuan berbanding lurus atau searah terhadap Keputusan Bertransaksi Santri. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,545 dengan taras signifikan 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,973. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 6,545 > t_{tabel} 1,973$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Santri Karang Anyar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Santri.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwa Pengetahuan santri mengenai lembaga keuangan syariah sangat mempengaruhi sikap santri terhadap produk yang ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan mereka mengenai lembaga keuangan syariah maka akan memacu

keputusan santri bertransaksi dilembaga keuangan syari'ah. Sebaliknya jika pengetahuan santri terbatas terhadap lembaga keuangan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap lembaga keuangan tersebut.

Pengetahuan santri tentang bertransaksi yang sesuai menurut syari'ah terutama dilembaga keuangan agar dijauhkan dari transaksi yang mengandung riba, dan mengikuti kajian fiqh muammalah dan kitab lainnya yang biasanya terdapat disekolah *diniyah* yang dikemas dalam bentuk kitab kuning yang dimknai.<sup>4</sup> Selain itu, santri Karang Anyar juga pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak lembaga keuangan syariah lebih spesifiknya yaitu lembaga *Baitul MaalwaTamwil* (BMT NU) cabang kadur yang bertempat di sekitar pesantren<sup>5</sup> yang memberikan arahan tentang apa itu lembaga keuangan syariah, keuntungan dan manfaat memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat bertransaksi dan menabung Ssantri.<sup>6</sup> Hal tersebut menjadikan variabel pengetahuan ini lebih dominan dapat mempengaruhi santri untuk memilih bertransaksi, menabung dan mempercayakan pengelolaan keuangannya di lembaga keuangan syariah.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah yang menyatakan bahwa Pengetahuanberpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri dan guru.<sup>7</sup>

## **2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Bertransaksi Santri Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan**

---

<sup>4</sup>Kajian Kitab Sekolah *Diniyah*, Pondok Pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan, Observasi, 10 Maret 2021.

<sup>5</sup>BMT NU Kecamatan Kadur adalah salah satu lembaga keuangan syaria'ah terdekat dengan Lokasi Pondok Pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan.

<sup>6</sup>Luluk fitriyah, santri Pondok Pesantren Karang Anyar, Wawancara, 01 Juni 2021.

<sup>7</sup>Maskur Rosyid dan Halimatus Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", *islamic*, 2 (Agustus,2016), 42-43.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Religiusitas bertanda positif yang berarti Religiusitas berbanding lurus atau searah terhadap Keputusan Bertransaksi Santri. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,254 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,973. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $11,254 > t_{tabel}$  1,973 dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Religiusitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Santri Karang Anyar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Santri.

Religiusitas memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku santri karena Religiusitas adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Religiusitas pada santri itu sendiri yaitu ajaran yang telah dipelajari sesuai dengan syari'at Islam. Yang kental dan melekat pada diri santri akan meningkatkan kepercayaan seorang santri terhadap suatu produk atau jasa yang berbasis syariah Islam dan mempengaruhi mereka dalam memutuskan menggunakan produk dari sebuah lembaga keuangan syariah. Akan tetapi, kondisi keuangan dan ruang gerak santri yang sangat terbatas menjadikan santri juga akan membatasi terhadap perilaku konsumsinya. Hal tersebut menjadikan terciptanya gaya hidup santri yang sederhana namun tetap terpenuhi kebutuhannya dengan cara menyisihkan sedikit uang kiriman bulanan dari orangtuanya untuk ditabung agar dapat memenuhi kebutuhan yang tidak terduga, selain itu juga akan menciptakan kecendrungan perilaku santri dan perilaku konsumsinya.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Zuhriyan, yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syari’ah”.<sup>8</sup> Hal tersebut mengindikasikan bahwa Religiusitas yang baik akan berimbas pada perilaku orang-orang sekitar, seperti halnya mempengaruhi Keputusan Bertransaksi di suatu lembaga keuangan.

### **3. Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Bertransaksi Santri Pondok Pesantren Karang Anyar Pamoroh Kadur Pamekasan**

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa Pengetahuan dan Religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $277,088 > F_{tabel} 3,89$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Religiusitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Santri.

Hasil uji di atas variabel Pengetahuan dan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Santri, hal ini berarti bahwa apabila Pengetahuan dan Religiusitas baik, maka akan berdampak pada semakin berpengaruhnya terhadap Keputusan Bertransaksi santri Karang Anyar Pamekasan.

---

<sup>8</sup>Abd Haris Ramadhoni, Dita Ratnasari, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syari’ah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, ( Juli, 2018). 143.